

**HUBUNGAN TINGKAT KEPARAHAN TUBERKULOSIS
(TBC) DENGAN PERILAKU KESEHATAN KELUARGA
PASIEN DI PUSKESMAS KALIWATES JEMBER**

SKRIPSI



Oleh :

Siti Jayanti Putri Prayoko

NIM.22102051

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

2026

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Hubungan Tingkat Keparahan Tuberkulosis (TBC) dengan Perilaku Kesehatan Keluarga Pasien di Puskesmas Kaliwates Jember telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Siti Jayanti Putri Prayoko
NIM : 22102051
Hari, Tanggal : Rabu, 13 Juni 2026
Program Studi : Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji,



Akhmad Efrizal Amrullah, S. Kep., Ns., M. Si

NIDN. 0719128102

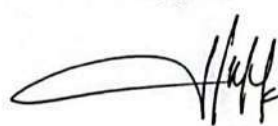
Penguji II,



Junianto Fitriyadi, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0710068603

Penguji III,



Ina Martiana., S. Kep., Ns., M. Kep

NIDN. 728039203

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M. Keb

NIDN. 0719128902

HUBUNGAN TINGKAT KEPARAHAN TUBERKULOSIS (TBC) DENGAN PERILAKU KESEHATAN KELUARGA PASIEN DI PUSKESMAS KALIWATES JEMBER

The Relationship between TB Severity and the Health Behavior of Patients' Families at the Kaliwates Community Health Center in Jember

Siti Jayanti Putri Prayoko^{1*}, Ina Martiana¹.

¹Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

*Korespondensi Penulis : martiana.ima@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang : TBC masih menjadi masalah yang serius di Indonesia dengan persentase kejadian yang tinggi. Kondisi keparahan penyakit juga berdampak pada perilaku kesehatan keluarga dalam pencegahan penularan TBC

Tujuan : Mengetahui hubungan antara tingkat keparahan TBC dengan perilaku kesehatan keluarga pasien di Puskesmas Kecamatan Kaliwates

Metode : penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 50 responden. Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah keluarga pasien yang tinggal satu rumah, pasien sedang menjalani pengobatan intensif atau lanjutan dan menyetujui menjadi responden. kuisisioner yang digunakan adalah *Bandim TBscore* dan perilaku kesehatan keluarga yang sudah *valid* dan *reliabel*

Hasil : Uji statistik menunjukkan bahwa 40% responden memiliki tingkat keparahan yang ringan. Terdapat 52% responden memiliki perilaku kesehatan keluarga yang negatif. Hasil uji koefisien korelasi dengan *spearman rank* menunjukkan hasil signifikan $p = 0,000$ ($p < 0,05$).

Kesimpulan : Peneliti menyimpulkan adanya hubungan tingkat keparahan dengan perilaku kesehatan keluarga dengan mayoritas berada pada tingkat keparahan yang ringan dan perilaku kesehatan keluarga negatif. Di harapkan pihak puskesmas dapat melakukan penyuluhan dalam pada keluarga secara rutin agar dapat meningkatkan perilaku kesehatan keluarga yang lebih positif

Kata Kunci : Tingkat keparahan, Perilaku kesehatan keluarga, Tuberkulosis